

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan sarana dan prasarana Kota Cirebon tahun 2005-2010 mengalami perkembangan dan peningkatan dari segi kuantitas maupun kualitas sarana dan prasarana yang menjangkau masyarakat Kota Cirebon.

Perkembangan sarana dan prasarana dari segi kuantitas dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah dari tahun 2005-2010. Perkembangan sarana dan prasarana pendidikan, sarana dan prasarana kesehatan, sarana dan prasarana perdagangan, dan sarana prasarana transportasi. Dari segi kualitas adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana menjadi lebih baik. Pada umumnya pertambahan penduduk yang pesat pada tahun 2005-2010 menjadi suatu alasan untuk perkembangan sarana dan prasarana dan secara fisik Kota Cirebon berada dalam posisi yang strategis dengan topografi yang datar dan mudah dijangkau dari berbagai arah dan di tunjang sarana dan prasarana transportasi yang memadai dan di dukung dengan kondisi jalan yang baik. Hal ini mendukung untuk bertambahnya jumlah sarana dan prasarana dengan pertumbuhan penduduk.

Apabila di lihat dari perkembangan sarana dan prasarana yang mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini akan mendorong wilayah sekitaran Kota Cirebon seperti Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Indramayu untuk memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut.

Pengaruh persebaran sarana dan prasarana dalam melayani penduduk Kota Cirebon yang salah satu indikatornya yaitu jarak. Berdasarkan hasil penelitian, jarak termpat tinggal penduduk tersebut persebaran sekolah seperti SMA yang sebagian besar sudah tersebar dapat menjangkau masyarakat dengan jarak 500 meter-1000 meter dan Perguruan Tinggi dengan jarak yang dapat dijangkau >1500 meter jarak puskesmas lebih mudah untuk dijangkau dengan jarak 500-1000 meter sedangkan rumah sakit yang jauh untuk dijangkau dengan jarak 1000-1500 meter dan jarak minimarket/toserba lebih mudah untuk dijangkau dengan jarak < 500 meter sedangkan pasar yang jauh untuk dijangkau dengan jarak 500-1000 meter . Hal ini dikarenakan kondisi fisik Kota Cirebon yang tidak terlalu luas wilayahnya dengan topografi dataran rendah, dengan arah perkembangannya menuju arah selatan, timur, dan barat dengan pola sejajar mengikuti jaringan transportasi dan kondisi jalan yang baik sehingga salah satu indakator yaitu jarak tidak berpengaruh dalam memilih sarana dan prasarana. Hal ini membuktikan bahwa dalam Kota Cirebon tidak mempermasalahkan mengenai jarak tentu akan mendorong

untuk wilayah sekitaran Kota Cirebon untuk memanfaatkan sarana dan prasarana Kota Cirebon tanpa mempermasalahkan jarak di Kota Cirebon.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sarana dan prasarana di Kota Cirebon tahun 2005-2010 mengalami peningkatan serta letak persebaran sarana dan prasarana dan dapat melayani penduduk Kota Cirebon.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan sarana dan prasarana Kota Cirebon dalam melayani penduduk, maka penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Selama periode 2005-2010, Perkembangan sarana dan prasarana Kota Cirebon telah mengalami perkembangan. Perkembangan sarana dan prasarana tersebut harus memperhatikan potensi pemerataan pembangunan terhadap sarana dan prasarana yang secara langsung dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.
2. Hasil penelitian yang berhubungan dengan “Analisis Perkembangan Sarana dan Prasarana Kota Cirebon Terhadap Daya Dukung Masyarakat”, secara garis besar relevan dengan mata pelajaran geografi Kelas X di SMA semester 1 dengan Standar Kompetensi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah dan dapat menambah keilmuan khususnya mengenai konsep geografi.